

**DETERMINAN KUALITAS LABA DENGAN CSR SEBAGAI MODERASI  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA**

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : Ariesta Tika Kinanti Pangestu Sulistyo Putri**

**N.I.M : 127192005**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR  
MAGISTER AKUNTANSI**

**2022**

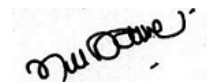
**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
MAGISTER AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

Tanda Persetujuan Tesis

NAMA : ARIESTA TIKA KINANTI PANGESTU  
SULISTYO PUTRI  
NO MAHASISWA : 127192005  
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI  
BIDANG KONSENTRASI : PERPAJAKAN  
NO. TELEPON : 087780938443 (HP)  
JUDUL TESIS : **DETERMINAN KUALITAS LABA DENGAN  
CSR SEBAGAI MODERASI PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI  
INDONESIA**

Jakarta, Januari 2022

PEMBIMBING



Dr. Ishak Ramli

**FAKULTAS EKONOMI & BISNIS**

UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA

**TANDA PENGESAHAN TESIS**

N A M A : Ariesta Tika Kinanti Pangestu Sulistyopo Putri

N I M : 127192005

PROGRAM STUDI : S.2 AKUNTANSI

**JUDUL TESIS**

Determinan kualitas laba dengan CSR sebagai moderasi pada perusahaan manufaktur di Indonesia

Telah diuji pada sidang Tesis pada tanggal 25 Januari 2022 dan dinyatakan lulus dengan majelis pengujian majelis pengujian terdiri dari

1. Ketua : Herman Ruslim
2. Anggota : Ishak Ramli  
Herlin Tundjung



Jakarta, 25 Januari 2022

Pembimbing



---

Ishak Ramli

**DETERMINAN KUALITAS LABA DENGAN CSR SEBAGAI MODERASI  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui determinan kualitas laba dengan CSR sebagai moderator. Penelitian ini menggunakan corporate governance, leverage, dan konservatisme akuntansi sebagai variabel independen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015 – 2019. Pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling yang menghasilkan 87 perusahaan sebagai sampel. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi model random effect. Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba sedangkan konservatisme akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba. Corporate governance dan CSR ditemukan memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap kualitas laba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR memperkuat pengaruh leverage terhadap kualitas laba dan memperlemah pengaruh konservatisme akuntansi terhadap kualitas laba. CSR tidak memoderasi pengaruh corporate governance terhadap kualitas laba.

**Kata Kunci:** kualitas laba, corporate governance, leverage, accounting conservatism, CSR

**EARNINGS QUALITY DETERMINANTS OF THE INDONESIA  
MANUFACTURING LISTED COMPANIES WITH CSR AS A  
MODERATOR**

Abstract

This study aims to investigate earnings quality determinants with CSR as a moderator. This study use corporate governance, leverage, and accounting conservatism as variable independent. The population in this study are all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2015 – 2019. The sample selection uses a purposive sampling technique that produces 87 companies as a sample. The model used in this research is random effect model regression analysis. The result shows that leverage have negatively significant impact to the earnings quality while accounting conservatism have positively significant effect to the earnings quality. Corporate governance and CSR are found to have negatively insignificant impact on the earnings quality. The study shows that CSR improved the effect of leverage on earnings quality and weaken the effect of accounting conservatism on earnings quality. CSR as a moderating variable do not have a significant effect of corporate governance on earnings quality.

**Keywords: earnings quality, corporate governance, leverage, accounting conservatism, csr**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, karunia, serta pertolongan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul “**DETERMINAN KUALITAS LABA DENGAN CSR SEBAGAI MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA**”. Tesis ini disusun untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Magister Akuntansi.

Dalam penyusunannya, peneliti mendapat dukungan baik secara moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua, Ayah Yatin dan Ibu Ana juga adik Ardhi yang telah memberikan do'a, dukungan serta perhatian sehingga menjadi motivasi terbesar dalam penyelesaian tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan selaku Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Sawidji Widioatmojo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Ronnie R. Masman, S.E., M.A., M.M., selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., CA., CPMA., CPA., selaku Kepala Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

6. Ibu Dr. Estralita Trisnawati, S.E., M.Si., Ak., BKP., CA., selaku Kepala Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
7. Bapak Dr. Ishak Ramli selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah sabra meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing, memberikan arahan, pengertian, serta nasihat yang sangat membangun dalam pengerjaan tesis ini.
8. Trisakti School of Management yang memberikan dukungan materi sehingga peneliti dapat melanjutkan studi pendidikan dengan baik.
9. Favian Valdemar, Ade Hanifa Putri, dan rekan-rekan lain yang telah memberikan dukungan dan do'a untuk penyusunan tesis ini.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih belum sempurna dan terdapat banyak kekurangan karena segala keterbatasan yang dimiliki. Akhir kata, semoga tesis ini bermanfaat dan dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan.

Jakarta, Januari 2022

Penulis

Ariesta Tika Kinanti P.S. Putri

## DAFTAR ISI

Persetujuan Pembimbing.....	ii
Tanda Pengesahan Tesis .....	iii
Abstrak .....	iv
Abstract .....	v
Kata Pengantar .....	vi
Daftar Isi.....	viii
Daftar Gambar.....	ix
Daftar Tabel .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	9
1.3 Pembatasan Masalah .....	10
1.4 Rumusan Masalah .....	10
1.5 Tujuan Penelitian.....	11
1.6 Manfaat Penelitian.....	12
<b>BAB 2 LANDASAN TEORI</b>	
2.1 <i>Agency Theory</i> .....	13
2.2 <i>Signalling Theory</i> .....	14
2.3 Kualitas Laba.....	15
2.4 Corporate Governance.....	15
2.5 Leverage .....	16
2.6 Accounting Conservatism .....	17
2.7 CSR .....	17
2.8 Penelitian Terdahulu .....	18
2.9 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis .....	23
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian.....	32
3.2 Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel.....	33
3.3 Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....	34
3.4 Model Penelitian .....	37
3.5 Metode Analisis Data .....	38
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Subyek Penelitian .....	45
4.2 Objek Penelitian .....	45
4.3 Statistik Deskriptif.....	46
4.4 Pemilihan Model .....	49
4.5 Uji Kualitas Data.....	50
4.6 Uji Asumsi Klasik .....	50
4.7 Uji Hipotesis.....	52
4.8 Pembahasan .....	55
<b>BAB 5 PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Saran.....	63
Daftar Pustaka	
Lampiran	



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1. Kaitan antara variabel penelitian.....	25
--	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Prosedur Pemilihan Sampel .....	45
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistic Descriptive.....	46
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow.....	49
Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman .....	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Residual .....	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas .....	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Breusch-Pagan LM.....	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi .....	52
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	53
Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik F.....	53
Tabel 4.11 Hasil Uji Statistik t.....	54

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Informasi asimetris antara agen dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya membutuhkan informasi untuk menjembatannya. Satu-satunya informasi yang diberikan agen kepada pemegang saham dan berbagai pemangku kepentingan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan memiliki peran yang penting bagi perusahaan sebagai tolak ukur atas kinerja perusahaan. Pada dasarnya, laporan keuangan memiliki tujuan umum untuk memberikan informasi keuangan entitas. Informasi tersebut akan bermanfaat di masa kini maupun di masa yang akan datang. Terkait dengan hal tersebut, untuk memastikan bahwa laporan keuangan tersebut berkualitas dan dapat dipercaya oleh penggunanya maka laporan keuangan yang disusun harus relevan dan memberikan gambaran yang tepat tentang situasi keuangan perusahaan.

Laporan keuangan memuat berbagai komponen yang dijadikan sebagai dasar untuk analisis dan pengambilan keputusan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Salah satu komponen penting adalah informasi laba. Laba dapat menentukan nilai perusahaan yang menggambarkan hasil kinerja pada suatu periode. Selain hal tersebut, laba juga merupakan item yang digunakan untuk memprediksi aliran kas di masa depan (Warrad, 2017). Perusahaan perlu memperhatikan kualitas laba yang dilaporkan.

Berbagai kasus terkait kualitas laba yang terjadi dapat menjadi bias bagi pemangku kepentingan. Salah satu kasus terjadi pada PT Garuda Indonesia. Situs

resmi CNN Indonesia memaparkan bahwa pada tahun 2018, PT Garuda Indonesia (Persero) berhasil memperoleh laba bersih sebesar US\$809 ribu. Laba bersih tersebut meningkat sangat tinggi apabila dibandingkan dengan laporan keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) pada tahun 2017 yang mengalami rugi sebesar US\$216,58 juta. Peningkatan tersebut disebabkan karena adanya transaksi dengan Mahata yang dicantumkan sebagai pendapatan. Setelah diperiksa, pihak Otoritas Jasa Keuangan menyatakan bahwa penyajian laporan keuangan tersebut memang tidak sesuai dengan standar Otoritas Jasa Keuangan dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Kasus tersebut menunjukkan kurangnya prinsip kehati-hatian dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan sehingga dapat berdampak pada kualitas laba yang disajikan dalam laporan keuangan.

Kasus terkait kualitas laba juga terjadi pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food. Laporan keuangan tahun buku 2017 ditolak oleh pemegang saham karena adanya dugaan penyelewengan dana. Situs resmi CNBC Indonesia menjelaskan, dalam laporan hasil investigasi berbasis fakta dari EY pada tahun 2019, terdapat dugaan penggelembungan dana senilai Rp4 triliun pada akun piutang usaha, persediaan, dan asset tetap serta terdapat dugaan penggelembungan pendapatan senilai Rp662 miliar. Kasus yang terjadi dapat merugikan pemegang saham karena kondisi perusahaan tidak seperti yang terlihat dalam laporan keuangan. Atas kasus tersebut, pemegang saham dalam pertemuannya menyetujui penggantian direksi PT Tiga Pilar Sejahtera Food.

Permasalahan terkait kualitas laba juga terlihat pada sektor manufaktur. Dalam jangka waktu tahun 2015 sampai dengan 2019, perusahaan pada sektor

manufaktur memiliki rata-rata nilai akrual sebesar 0,044, sementara median sebesar 0,026, dengan standar deviasi dari nilai akrual adalah sebesar 0,073. Sehingga diketahui besarnya koefisien variasi dari nilai akrual adalah sebesar 165,91%. Berdasarkan data yang dikumpulkan diketahui bahwa pada tahun 2018 terdapat perusahaan yang memiliki nilai akrual 0,961 lebih tinggi dibandingkan rata-rata perusahaan lainnya pada sektor manufaktur. Selain itu, sebanyak 28,28% perusahaan pada sektor manufaktur memiliki nilai akrual yang lebih tinggi dibandingkan rata-rata akrual perusahaan sektor manufaktur lainnya. Berdasarkan data yang dikumpulkan, diketahui bahwa terdapat 50,11% perusahaan yang memiliki nilai akrual di atas median dari nilai akrual perusahaan pada sektor manufaktur. Tingginya nilai tersebut menunjukkan terdapat perusahaan yang memiliki kualitas laba rendah dibandingkan rata-rata perusahaan pada sektor manufaktur.

Pentingnya informasi dan kualitas laba tidak hanya menjadi sorotan utama bagi pemangku kepentingan, tetapi juga akademisi dan peneliti. Literatur penelitian mendokumentasikan tentang kualitas laba dan faktor-faktor yang terkait. Salah satunya yakni Corporate Social Responsibility (CSR) memengaruhi kualitas laba (Muttakin *et al.*, 2015, Rezaee *et al.*, 2020, Alsaadi *et al.*, 2017). Di negara ekonomi berkembang, laba dikelola dengan pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) yaitu dengan cara meningkatkan pendapatan *discretionary accruals* (Muttakin *et al.*, 2015). Manipulasi laba melalui *discretionary accruals* dan memberikan laporan keuangan yang kurang transparan kepada pemegang saham akan memberikan informasi kualitas laba kurang baik.

Literatur lain menunjukkan bahwa perusahaan yang menggunakan CSR sebagai strategi cenderung tidak melakukan praktek *earnings management*, yang berarti bahwa kualitas laba baik (Rezaee *et al.*, 2020, Alsaadi *et al.*, 2017). Pengungkapan CSR diharapkan dapat memperkuat fungsi di dalam perusahaan. Berkaitan dengan hal tersebut, perusahaan diharuskan untuk melakukan tanggung jawab sosial dan mengungkapkannya di dalam laporan tahunan. Hal ini dimaksudkan agar perusahaan tidak hanya berfokus untuk mencapai peningkatan pertumbuhan perusahaan, tetapi juga dapat memberikan kesejahteraan bagi berbagai pihak seperti karyawan dan masyarakat sekitar. Sehingga dengan pengungkapan tanggung jawab sosial tersebut, perusahaan akan semakin bersinergi dengan berbagai pihak dan pemangku kepentingan.

Pengungkapan CSR tidak selalu menjadi sinyal positif terhadap kualitas laba. Pada tahun 2019, PT Garuda Indonesia (Persero) diduga melakukan penyimpangan atas dana CSR sebesar Rp50 juta. Dana tersebut seharusnya dialokasikan untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Namun, ditemukan bukti *transfer* antara PT Garuda Indonesia (Persero) kepada Ikatan Awak Kabin Garuda Indonesia (Ikagi). Terkait kasus tersebut, situs resmi CNN menjelaskan bahwa Kementrian BUMN memerintahkan komisaris Garuda Indonesia untuk mengaudit penggunaan dana PKBL dan CSR yang selama ini digunakan perusahaan. Meskipun kasus tersebut bukan merupakan ranah hukum, namun hal ini dapat menimbulkan bias dalam laporan keuangan bagi investor karena data yang terdapat dalam laporan keuangan tidak memberikan gambaran keuangan perusahaan yang sebenarnya.

*Financial leverage, firms performance, investment decisions,* dan *accounting conservatism* meningkatkan earnings dan meningkatkan kualitas laba (Ramadan, 2015). Peningkatan earnings memang dipicu dengan adanya investasi, penggunaan utang, kinerja perusahaan, dan *accounting conservatism*, bukan karena melakukan creative accounting dalam *earnings management* (Ramadan, 2015). Adapun *financial leverage* meningkatkan profit dengan pinjaman serta menambah kemampuan perusahaan dalam meningkatkan *earnings*. Sebaliknya, *earnings* yang baik di masa depan akan mendorong agen menggunakan utang dalam pendanaan investasinya (Ramadan, 2015, Warrad, 2017, Hassan dan Farouk, 2014). Namun, literature lain menunjukkan bahwa *leverage* tidak memengaruhi kualitas laba (Putra dan Subowo, 2016).

*Accounting conservatism* menghasilkan keuntungan yang lebih berkualitas karena dalam prakteknya mampu mencegah perusahaan menggelembungkan keuntungan dan membantu pengguna laporan keuangan dalam menyajikan keuntungan (Putra dan Subowo, 2016). *Accounting conservatism* menekankan kehati-hatian dan mengamankan keserasian informasi sehingga akan mencatat laba yang mencerminkan kualitas laba. Komitmen terhadap konservatisme akuntansi menyiratkan bahwa perusahaan berdedikasi untuk mengakui kerugian pada waktu yang tepat, dengan manfaat yang sesuai untuk modal penyedia yang berasal dari praktik ini (Anagnostopoulou *et al.*, 2019).

Pembayaran dividen memberikan signal informasi tentang kualitas laba perusahaan. Pembayaran perubahan dividen dan persistensi dividen mengkomunikasikan informasi tentang kualitas laba. Namun, ukuran dividen

tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kualitas laba. Laba perusahaan yang konsisten membayar dividen lebih stabil dan baik dibanding perusahaan yang tidak konsisten membayar dividen. Hubungan dividend dengan earnings ini sangat stabil dari waktu ke waktu (Deng *et al.*, 2017, Mulchandani *et al.*, 2020, Sirait dan Siregar, 2014, Skinner dan Soltes, 2011)

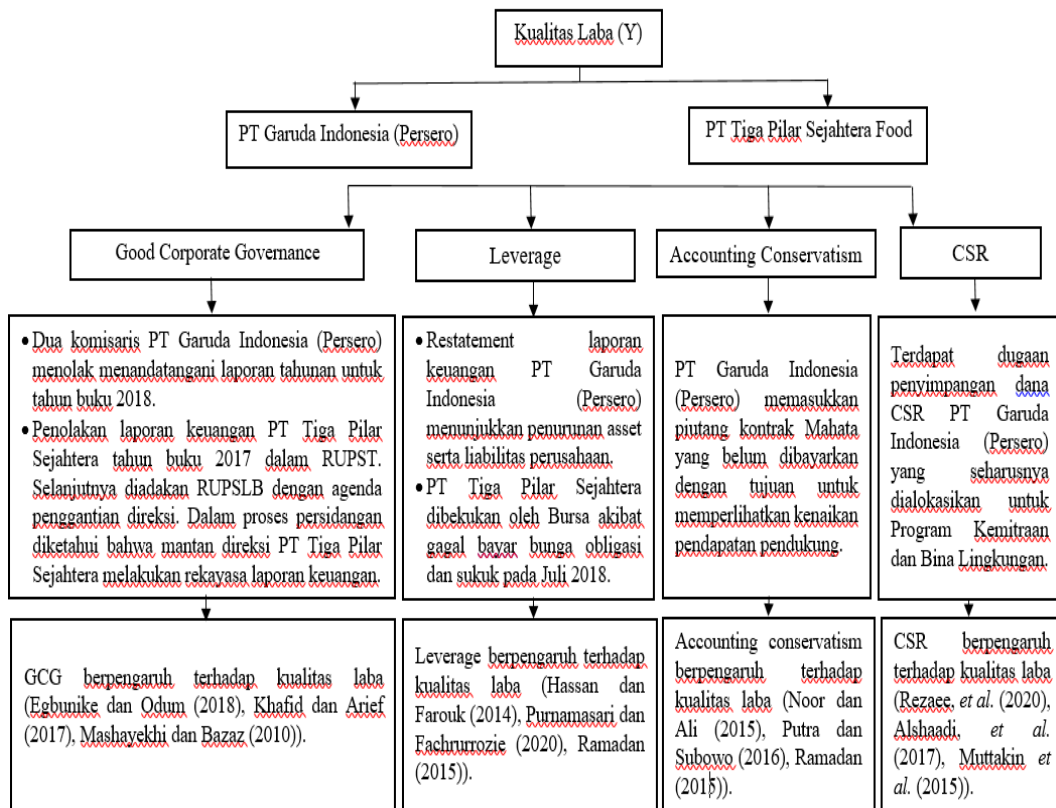
Banyak peneliti melakukan penelitian kualitas laba untuk memahami hubungan tata kelola perusahaan atau *corporate governance* terhadap kualitas laba, namun hasilnya masih belum konsisten. Pengaruh suatu negara sangat relevan dalam membentuk hubungan ini (Gaio dan Raposo, 2014). Hubungan mekanisme *corporate governance* di Iran berbeda dengan literature akuntansi di negara lainnya (Mashayekhi dan Bazaz, 2010). Pemegang saham atau pihak terkait biasanya berfungsi sebagai direktur dan supervisor pada perusahaan yang terdaftar di Taiwan, hal ini menyebabkan fungsi manajerial dan pengawasan perusahaan gagal (Wang *et al.*, 2016). *Corporate governance* yang kuat harus ditetapkan dan sistem pengawasan harus ditingkatkan agar terjadi transparansi dan akan menurunkan praktik *earnings management* sehingga kualitas laba terjamin. Internal audit dapat meningkatkan kualitas *earnings* didukung dengan perbedaan etnis dan nasionalitas. Perbedaan ini mendukung pengurangan praktik *earnings management* (Hashim *et al.*, 2019). Kualitas laba akan terjamin bila kinerja organisasi memantau atau mengendalikan praktik *earnings management* dengan baik (Avella *et al.*, 2016). Khafid dan Arief (2017) serta Hamdan *et al.* (2013) menggunakan komite audit dalam penelitiannya sebagai salah satu mekanisme dari corporate governance. Tidak hanya komite audit, namun dewan direktur juga



seringkali menjadi faktor dan dikaitkan dengan kualitas laba, baik dari sisi ukurannya, komposisinya, independensinya, frekuensi pertemuan yang dilaksanakannya ataupun keragamannya). *Board size and board composition* positif dan signifikan mempengaruhi *earnings quality* (Egbunike dan Odum, 2018).

Pentingnya kualitas laba telah menarik perhatian berbagai pihak untuk lebih memahami serta meneliti kualitas laba. Beberapa literatur *research review* meneliti kualitas laba diantaranya dilakukan oleh: Licerán-Gutiérrez & Cano-Rodríguez (2018); Dechow *et al.* (2010); serta Schipper & Vincent (2003). Kualitas laba memiliki cakupan yang luas karena bervariasinya penggunaan makna “kualitas laba” dan seringkali tidak tepat. Tidak hanya bervariasi pada penggunaan maknanya, pengukuran kualitas laba itu sendiri juga bermacam-macam dan tidak ada kesimpulan tunggal yang dicapai karena kualitas laba merupakan fungsi dari kinerja fundamental perusahaan serta bergantung pada konteks keputusan (Dechow *et al.*, 2010). Licerán-Gutiérrez & Cano-Rodríguez (2018) juga menyatakan bahwa kualitas laba tergantung pada serangkaian karakteristik yang meningkatkan kegunaan angka pendapatan untuk pengambilan keputusan. Tidak ada penelitian empiris yang menguji kualitas laba sebagai konsep multidimensi (Licerán-Gutiérrez & Cano-Rodríguez, 2018).

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat bahwa beberapa hal yang memengaruhi kualitas laba dari suatu perusahaan dapat dilihat pada bagan berikut:



Faktor-faktor utama yang memengaruhi kualitas laba masih mendokumentasikan hasil penelitian yang belum konsisten, maka perlu dilakukan penelitian dan dikaji mengapa konsepnya belum konsisten. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ramadan (2015). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penambahan CSR, *accounting conservatism*, dan *corporate governance* sebagai variabel independen serta penggunaan CSR sebagai variabel moderating. Penelitian sebelumnya menggunakan *investment decision* sebagai variabel independen tanpa adanya variabel moderating. Perbedaan selanjutnya adalah pada periode penelitian. Periode penelitian sebelumnya dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2013, sedangkan periode penelitian ini dimulai dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Penelitian sebelumnya dilakukan pada perusahaan

manufaktur yang terdaftar pada *Amman Stock Exchange* atau Jordanian. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perbedaan penelitian juga terdapat pada proxy yang digunakan untuk mengukur kualitas laba. Penelitian sebelumnya menggunakan proxy rasio arus kas operasi terhadap EBIT sedangkan penelitian ini akan menggunakan proxy Dechow dan Dichev (2002) yang dimodifikasi oleh McNichols (2002). Dengan demikian penelitian ini diberi judul dengan **“DETERMINAN KUALITAS LABA DENGAN CSR SEBAGAI MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA”**.

## **1.2 IDENTIFIKASI MASALAH**

1. Pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap kualitas laba (Swarnapali, 2020).
2. Pengungkapan CSR berpengaruh negatif terhadap kualitas laba (Dang et al., 2021).
3. Pembayaran dividend berpengaruh positif dan memberi informasi kualitas laba (Deng, *et al* (2017), Mulchandani *et al* (2020)).
4. *Leverage* berpengaruh positif terhadap kualitas laba (Hassan dan Farouk (2015), Putra dan Subowo (2016)).
5. *Leverage* berpengaruh negative terhadap kualitas laba (Purnamasari dan Fachrurrozie (2020)).
6. *Corporate governance* berpengaruh positif terhadap kualitas laba (Ji et al., 2015).

7. *Accounting conservatism* berpengaruh positif terhadap kualitas laba (Putra dan Subowo (2016)).
8. *Accounting conservatism* berpengaruh negative terhadap kualitas laba (Noor dan Ali (2015)).
9. Kinerja perusahaan atau organisasi positif berpengaruh terhadap kualitas laba (Ramadan (2015)).
10. Ukuran perusahaan berpengaruh positif kualitas laba (Hassan dan Farouk (2014)).

### **1.3 PEMBATASAN MASALAH**

Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas yang dilakukan terhadap kualitas laba. Penelitian hanya dibatasi pada tiga variabel independen yakni corporate governance, leverage, dan accounting conservatism, dimana CSR akan menjadi variabel moderating. Adapun penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **1.4 RUMUSAN MASALAH**

1. Apakah *corporate governance* berpengaruh secara positif terhadap kualitas laba?
2. Apakah *leverage* berpengaruh secara positif terhadap kualitas laba?
3. Apakah *accounting conservatism* berpengaruh secara positif terhadap kualitas laba?

4. Apakah *corporate social responsibility* berpengaruh secara positif terhadap kualitas laba?
5. Apakah *corporate social responsibility* disclosure memoderasi pengaruh *corporate governance* terhadap kualitas laba?
6. Apakah *corporate social responsibility* disclosure memoderasi pengaruh *leverage* terhadap kualitas laba?
7. Apakah *corporate social responsibility* disclosure memoderasi pengaruh *accounting conservatism* terhadap kualitas laba?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris dan mengkaji mengapa:

1. *Corporate governance* mempengaruhi terhadap kualitas laba.
2. *Leverage* mempengaruhi terhadap kualitas laba.
3. *Accounting conservatism* mempengaruhi terhadap kualitas laba.
4. *Corporate social responsibility* mempengaruhi terhadap kualitas laba.
5. *Corporate social responsibility* memoderasi kaitan antara *corporate governance* dan kualitas laba.
6. *Corporate social responsibility* memoderasi kaitan antara *leverage* dan kualitas laba.
7. *Corporate social responsibility* memoderasi kaitan antara *accounting conservatism* dan kualitas laba.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak baik secara praktis maupun secara akademis.

### **a. Secara praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam bagi manajemen perusahaan serta investor mengenai kualitas pelaporan dan informasi laba. Selanjutnya, penelitian ini juga diharapkan akan memberikan gambaran bahwa transparansi dan prinsip kehati-hatian merupakan suatu hal yang perlu mendapatkan perhatian. Hal ini disebabkan karena berbagai keputusan penting seperti formulasi strategi dan investasi didasarkan pada kualitas dari informasi dalam laporan keuangan. Dengan demikian informasi keuangan yang menjadi dasar dari pengambilan keputusan dapat dipercaya dan memiliki kualitas yang baik.

### **b. Secara akademis**

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi akademisi sehingga dapat dijadikan referensi, bahan diskusi, ataupun menjadi dasar untuk pengembangan penelitian selanjutnya terkait kualitas laba.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alhanko, Carl-Hugo dan Julia Kilnes Spangfelt. (2016). *CEO Tenure and Earnings Management: A Study on Swedish Listed Companies*. Bachelor Thesis. Stockholm: Stockholm School of Economics.
- Alsaadi, Abdullah, M. Shahid Ebrahim, dan Aziz Jaafar. (2017). Corporate Social Responsibility, Shariah-Compliance, and Earnings Quality. *J Finance Serv Res* 51: 169-194.
- Anagnostopoulou, Seraina C, Andrianos E. Tsekrekos, dan Georgios Voulgaris. (2020). Accounting Conservatism and Corporate Social Responsibility. *The British Accounting Review*: 1-28.
- Asogwa, Cosmas Ikechukwu, Grace Nyereugwu Ofoegbu, Judith Ima Nnam and Onyekachi David Chukwunwike. (2019). Effect of Corporate Governance Board Leadership Models and Attributes on Earnings Quality of Quoted Nigerian Companies. *Cogent Business & Management* 6: 1-24.
- Avella, Jay R., Jane Allen Petrick, dan Christopher Lucarelli. (2016). Organizational Performance and Earnings Quality: A Quantitative Examination of the Impact of Organizational Performance on Earnings Quality. *Dissertation Published by Proquest LLC*.
- Basu, Sudipta. (1997). The Conservatism Principle and the Asymmetric Timeliness of Earnings. *Journal of Accounting and Economics* 24: 3-37.
- Buana, Rastra dan Agus Wahyudin. (2016). The Roles of Profitability Moderating Corporate Governance on Earnings Quality. *Accounting Analysis Journal* 5(3): 213-219.
- Choi, Bo Bae, Doowon Lee, dan Youngkyu Park. (2013). Corporate Social Responsibility, Corporate Governance and Earnings Quality: Evidence from Korea. *Corporate Governance: An International Review* 21(5): 447-467.
- Dechow, Patricia M. dan Catherine M. Schrand. (2004). Earnings Quality. *The Research Foundation of CFA Institute*.

- Dechow, Patricia M. dan Ilia D. Dichev. (2002). The Quality of Accruals and Earnings: The Role of Accrual Estimation Errors. *The Accounting Review* 77: 35-59.
- Dechow, Patricia M. dan Catherine M. Schrand. 2004. *Earnings Quality*. United States of America: The Research Foundation of CFA Institute.
- Dechow, Patricia, Weili Ge, dan Catherine Schrand. (2010). Understanding Earnings Quality: A review of the Proxies, Their Determinants and Their Consequences. *Journal of Accounting and Economics* 50: 344-401.
- Deng, Lu, Sifei Li, dan Mingqing Liao. (2017). Dividends and Earnings Quality: Evidence from China. *International Review of Economics and Finance* 48: 255- 268.
- Djaddang, Sjahril, Darmansyah, Ronny Bagus Witjaksono, dan Imam Ghozali. (2017). The Effect of Environmental Awareness and Corporate Social Responsibility on Earnings Quality: Testing the Moderating Role of Audit Committee. *International Journal of Economic Perspectives* 11(3): 100 – 111.
- Eisenhardt, Kathleen M. (1989). Agency Theory: An Assessment and Review. *The Academy of Management Review* 14(1): 57-74.
- Egbunike, Chinedu Francis dan Augustine N. Odum. (2018). Board Leadership Structure and Earnings Quality Evidence from Quoted Manufacturing Firms in Nigeria. *Asian Journal of Accounting Research* 3(1): 82-111.
- Esteban, Laura Parte dan Cristina Ferrer Gracia. (2014). The Influence of Firm Characteristics on Earnings Quality. *International Journal of Hospitality Management* 42: 50-60.
- Fauziah, Fitri Ella dan Ichwan Marissan. (2014). Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* Terhadap Kualitas Laba dengan *Corporate Governance* sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi & Auditing* 11(1): 38-60.



Fitranita, Vika dan Isma Coryanata. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Real Estate dan Property. *Jurnal Akuntansi*: 67-76.

Gaio, Cristina dan Clara C. Raposo. (2014). Corporate Governance and Earnings Quality: International Evidence. *Journal of Accounting and Finance* (14)3: 52-74.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gujarati, Damodar N., dan Dawn C. Porter. 2009. *Dasar-Dasar Ekonometrika*.

Jakarta: Salemba Empat.

Hamdan, Allam. (2020). The Role of the Audit Committee in Improving Earnings Quality: The case of Industrial Companies in GCC. *Journal of International Studies* 13(2): 127-138.

Hamdan, Allam Mohammed Mousa, Sabri Maher Sabri Mushtaha, dan Abd Almuttaleb Mohammed Al-Sartawi. (2013). The Audit Committee Characteristics and Earnings Quality: Evidence from Jordan. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal* 7(4): 51-80.

Hashim, Fathyah, Essia Ries Ahmed, dan Yeo Min Huey. (2019). Board Diversity and Earning Quality: Examining the Role of Internal Audit as a Moderator. *Australasian Accounting, Business, and Finance Journal* 13(4): 73-91.

Hassan, S., dan Bello, A., (2013). Firm Characteristics And Financial Reporting Quality of Listed Manufacturing Firms In Nigeria. *International Journal of Accounting, Banking and Management* 1(6): 47-63.

- Hassan, Shehu Usman dan Musa Adeiza Farouk. (2014). Firm Attributes and Earnings Quality of Listed Oil and Gas Companies in Nigeria. *Review of Contemporary Business Research* 3(1): 99-114.
- International Finance Corporation. (2018). Indonesia Corporate Governance Manual 2<sup>nd</sup> Edition.
- Jensen, Michael J. dan William H. Meckling. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3: 305-360.
- Jiang, Wei, Picheng Lee, dan Asokan Anandarajan. (2008). The Association between Corporate Governance and Earnings Quality: Further Evidence using the GOV-Score. *Advances in Accounting, Incorporating Advances in International Accounting* 24: 191-201.
- Kazemi, Hossein, Hassan Hemmati, dan Roghayah Faridvand. 2011. Investigating the Relationship Between Conservatism Accounting and Earnings Attributes. *World Applied Science Journal*, 12(9): 1385-1396.
- Khafid, Muhammad dan Sandy Arief. (2017). Managerial Ownership, Corporate Governance, and Earnings Quality: The Role of Institutional Ownership as Moderating Variable. *Pertanika Journal Social Science and Humanities* 25: 241-254.
- Kosmaryati, dkk. (2019). Faktor-Faktor Mempengaruhi Kriminalitas di Indonesia Tahun 2011-2016 dengan Regresi Data Panel. *Indonesian Journal of Applied Statistics* 2(1): 10-20.
- Kurniawan Christy dan Rosita Suryaningsih. (2018). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Debt to Total Assets Ratio, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Equity: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi* 21(2): 163-180.
- Licerán-Gutiérrez, Ana dan Manuel Cano-Rodríguez. (2019). A Review on the Multidimensional Analysis of Earnings Quality. *Revista de Contabilidad Spanish Accounting Review* (1): 41-60.

- Mashayekhi, Bita dan Mohammad S. Bazaz. (2010). The Effects of Corporate Governance on Earnings Quality: Evidence from Iran. *Asian Journal of Business and Accounting* 3(2): 71-100.
- McNichols, Maureen F. 2002. Discussion of The Quality of Accruals and Earnings: The Role of Accrual Estimation Errors. *The Accounting Review* 77: 61-69.
- Mulchandani, Kalyani, Ketan Mulchandani, dan Pratibha Wasan. (2020). Dividends and Earnings Quality: Evidence from India. *IIMB Management Review*: 1-11.
- Muttakin, Mohammad Badrul, Arifur Khan, dan Mohammad I. Azim. (2015). Corporate Social Responsibility Disclosure and Earnings Quality, Are They A Reflection of Managers' Opportunistic Behavior? *Emerald Group Publishing Limited*, 30(3): 277-298.
- Noor, Aysha dan Zulfikar Ali. (2015). The Impact of Accounting Conservatism and Share of Market Capitalization on Earnings Quality: Empirical Evidence from Textile Composite Sector of Pakistan. *GMJACS* 5(2): 103-110.
- Organisation for Economic Co-Operation and Development. (1999). OECD Principles of Corporate Governance.
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012.
- Pratiwi, Wiwik dan Trisha Pralita. (2021). The Influence of Corporate Governance Mechanism, Accounting Conservatism, and Company Size on Earnings Quality. *Journal of Economics, Finance, and Management Studies* 4(1): 26-34
- Puspita, Indah dan Herry Laksito. 2019. Analisis Pembayaran Dividen Sebagai Indikator Kualitas Laba. *Diponegoro Journal of Accounting* 8(1): 1 – 9.

Putra, Noor Yudawan dan Subowo. (2016). The Effect of Accounting Conservatism, Investment Opportunity Set, Leverage and Company Size on Earnings Quality. *Accounting Analysis Journal* 5(4): 299-306.

Ramadan, Imad Zeyad. (2015). Earnings Quality Determinants of the Jordanian Manufacturing Listed Companies. *International Journal of Economics and Finance* 7(5): 140-146.

Rezaee, Zabihollah, Huan Dou, dan Huili Zhang. (2020). Corporate Social Responsibility and Earnings Quality: Evidence from China. *Global Finance Journal* 45: 1-21.

Risdawaty, Iin Mutmainah dan Subowo. (2015). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Asimetri Informasi, dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Dinamika Akuntansi* 7(2): 109-118.

Savitri, Enni. (2016). Konservatisme Akuntansi. Yogyakarta: Pustaka Sahila Yogyakarta.

Sekaran, Uma dan Roger Bougie. 2016. *Research Methods for Business*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.

Shahwan, Tamer Mohammed. (2015). The Effects of Corporate Governance on Financial Performance and Financial Distress: Evidence from Egypt. *Corporate Governance International Journal of Business in Society* 15(5): 641-662.

Sirait, Febriela dan Sylvia Veronica Siregar. (2014). Dividend Payment and Earnings Quality: Evidence from Indonesia. *International Journal of Accounting and Information Management* 22 (2): 103-117.

Skinner, Douglas J. dan Eugene Soltis. (2011). What Do Dividends Tell Us About Earnings Quality? *Rev Account Stud* 16: 1-28.

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.

- Warrad, Lina Hani. (2017). The Influence of Leverage and Profitability on Earnings Quality: Jordanian Case. *International Journal of Academic Research in Business and Social Science*, 7(10): 62-81.
- Wang, Mao-Chang, Meng-Han Lee, dan Jia-Jiann Chuang. (2016). Relations among Audit Committee Establishment, Information Transparency, and Earnings Quality: Evidence from Simultaneous Equation Models. *Qual Quant* 50: 2417-2431.
- Wiseman, Robert M., Gloria Cuevas-Rodriguez, dan Luis R. Gomez-Mejia. (2012). Towards a Social Theory of Agency. *Journal of Management Studies* 49: 202-222.
- Witjaksono, Ronny Bagus dan Syahril Djaddang. (2018). Valuasi Kesadaran Lingkungan, *Corporate Social Responsibility*, terhadap Kualitas Laba dengan Moderasi Komite Audit. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 21(1): 97-114
- Zhong, Ligang, Lamia Chourou, dan Yang Ni. (2017). On the Association Between Strategic Institutional Ownership and Earnings Quality: Does Investor Protection Strength Matter? *Journal of Accounting and Public Policy* 36: 429-450.